

**TESIS**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGUNAAN OBAT INJEKSI PADA MYALGIA  
DI PUSKESMAS WILAYAH MADURA JAWA TIMUR**



Oleh

**EKO PRASETIO**  
**NIM 051714153019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2020**

**TESIS**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGUNAAN OBAT INJEKSI PADA MYALGIA  
DI PUSKESMAS WILAYAH MADURA JAWA TIMUR**

Oleh

**EKO PRASETIO**  
**NIM 051714153019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2020**

**TESIS**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN OBAT  
INJEKSI PADA MYALGIA DI PUSKESMAS WILAYAH MADURA  
JAWA TIMUR**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Program Studi Ilmu Farmasi  
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Oleh:

**EKO PRASETIO**  
**NIM 051714153019**

**PROGRAM MAGISTER ILMU FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2020**

Lembar pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL: 27 AGUSTUS 2020

Oleh:

Pembimbing Ketua



Dr. apt. Wahyu Utami, MS  
NIP 19581210 198503 2 002

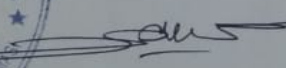
Pembimbing Kedua



Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes  
NIP 19660205 201409 1 001

Mengetahui,  
Koordinator Program Magister  
Program Studi Ilmu Farmasi



  
Prof. Dr. apt. Bambang Prajogo E.W., MS  
NIP 19561217 198503 1 004

Tesis ini telah diuji dan dinilai  
oleh Panitia Penguji pada  
Program Magister Ilmu Farmasi  
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga  
pada Tanggal 10 Agustus 2020

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Dr. apt. Bambang Prajogo E.W., MS  
Anggota : 1. Dr. apt. Wahyu Utami, MS  
2. Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes  
3. apt. Hanni Prihhastuti Puspitasari, S.Si., M.Phil., Ph.D  
4. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eko Prasetio

NIM : 051714153019

Program Studi : Magister Ilmu Farmasi

Judul Tesis : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Obat Injeksi pada Myalgia di Puskesmas Wilayah Madura, Jawa Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya ini adalah asli (hasil karya sendiri) bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (Plagiarism) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik.

Dalam tesis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan didalam daftar pustaka. Demikian, pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 10 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan



Eko Prasetio  
NIM 051714153019

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan tesis dengan judul ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN OBAT INJEKSI PADA MYALGIA DI PUSKESMAS WILAYAH MADURA, JAWA TIMUR.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Magister.
2. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menjadi mahasiswa Program Magister pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
3. Koordinator Program Magister Program Studi Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Prof. Dr. apt. Bambang Prajogo E.W., M.S. atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menjadi mahasiswa Program Magister pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
4. Dr. apt. Wahyu Utami, M.S. selaku Pembimbing Ketua dan Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. selaku Pembimbing Kedua, atas saran dan bimbingannya
5. Prof. Dr. apt. Bambang Prajogo E. W., MS. selaku ketua penguji dan apt. Hanni Prihastuti Puspitasari, S.Si., M.Phil., Ph.D, apt. Andi Hermansyah, S. Farm., M.Sc., Ph.D. selaku anggota penguji.

6. Para dosen atau staf pengajar Program Magister Program Studi Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang saya hormati.
7. Kepala Dinas Kesehatan Kesehatan dan Staf Provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep, Semua Kepala Puskesmas dan Staf Puskesmas wilayah Madura yang menjadi obyek penelitian ini sehingga kami bisa menyelesaikan Tesis ini.
8. Orang tua tercinta, bapak Saino dan Ibu Kalimah, Ibu Suratmi, saudara dan saudari saya yang telah memberikan bantuan materiil dan doa, dorongan serta semangat.
9. Istri tercinta Suwandari yang selalu memotivasi dan mendukung, mas Azka, mas Afif dan mas Abil yang tangis dan tawanya membuat ayahnya semangat,
10. Teman seperjuangan pendidikan Magister apt. Muhammad Khalid Rijalludin, S.Farm, apt., apt. Yunti S.Farm.,M.Farm., apt. Wahyuri, S.Farm.,M.Farm., apt. Septi Anggraini, S.Farm., M.Farm, apt. Vidia Prajna Lakhsita, S.Farm., serta teman-teman seminat Manajemen dan Kebijakan Farmasi, terimakasih atas bantuan, dukungan, kerja sama, dan doanya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Teman - teman Apoteker semua yang mengenal saya dan memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan studi ini

Surabaya, 10 Agustus 2020

Penulis



## RINGKASAN

### **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN OBAT INJEKSI PADA MYALGIA DI PUSKESMAS WILAYAH MADURA JAWA TIMUR**

Obat merupakan sarana terapi utama untuk mengobati pasien yang memiliki masalah kesehatan. Sebagian besar penanganan medik menggunakan obat, oleh karena itu obat harus tersedia pada saat diperlukan dalam jenis dan jumlah yang cukup, berkhasiat nyata dan berkualitas baik dan rasional (Kemenkes RI, 2015).

Penggunaan obat termasuk obat injeksi yang rasional sangat penting dalam rangka tercapainya kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik (Cippole *et al.*, 2012). Penggunaan obat yang rasional akan memberikan keuntungan pada masyarakat baik dari segi ekonomi maupun peningkatan derajat kesehatan yang mendukung pada produktivitas kerja masyarakat yang mengarah pada terbangunnya ketahanan nasional (Ihsan, dkk., 2017).

Dalam laporan yang diterima oleh *World Health Organization* (WHO) masih terdapat penggunaan obat yang tidak rasional dimana terdapat lebih dari 50% dari seluruh penggunaan obat-obatan tidak rasional dalam peresepan, penyiapan, ataupun penjualannya, sedangkan 50% lainnya tidak digunakan secara tepat oleh pasien. Hal ini terjadi karena polifarmasi, penggunaan obat non-esensial, penggunaan antimikroba yang tidak tepat, penggunaan injeksi secara berlebihan, penulisan resep yang tidak sesuai dengan pedoman klinis (WHO, 2002).

Berdasarkan data laporan penggunaan obat injeksi pada myalgia dinas kesehatan provinsi Jawa Timur tahun 2016 menyebutkan bahwa tingkat penggunaan obat injeksi pada myalgia masih belum rasional dan melebihi ambang batas yang ditetapkan oleh *Departemen Kesehatan Republik Indonesia* (DepKes RI) yakni sebesar  $\leq 1\%$ , dimana penggunaan obat injeksi pada myalgia di puskesmas wilayah Madura berada dikisaran 2,82% sampai 54,87%. Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa di puskesmas kabupaten Pamekasan, Madura selama 5 tahun dari 2014 sampai 2018 tingkat penggunaan obat injeksi pada myalgia sebesar 36,15%. Hasil ini jauh dari standar yang ditetapkan dan perlu segera diambil kebijakan terkait (Prasetio Eko, dkk, 2020).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Obat Injeksi pada Myalgia di Puskesmas Wilayah Madura, Jawa Timur”

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan potong lintang (*cross sectional*). Tempat penelitian adalah di puskesmas wilayah Madura, Jawa Timur. Teknik samplingnya adalah *convenience sampling*. Responden dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga kelompok sampel, yaitu pasien myalgia berjumlah 400 responden, dokter puskesmas berjumlah 51 responden dan pengelola obat puskesmas berjumlah 23 responden. Penelitian ini

menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada kelompok pasien myalgia, kuesioner dirancang untuk mengukur karakteristik pengetahuan, sikap, kepercayaan dan budaya terhadap penggunaan obat injeksi pada myalgia. Pada kelompok dokter, kuesioner dirancang untuk mengukur karakteristik pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan obat injeksi pada myalgia. Sedangkan pada kelompok pengelola obat puskesmas, kuesioner dirancang untuk mendeskripsikan ketersediaan obat injeksi untuk myalgia di puskesmas. Hasil dari jawaban kuesioner responden kemudian dianalisis dengan uji statistika regresi logistik berganda.

Hasil analisis statistik regresi logistik berganda pada tingkat kepercayaan 95%, pada responden pasien mialgia variabel pengetahuan mempunyai nilai signifikan  $p= 0,087$ , sikap  $p= 0,929$  dan keyakinan  $p= 0,473$ . Sedangkan variabel budaya mempunyai nilai signifikan  $p = 0,000$ . Variabel pengetahuan dan sikap dokter mempunyai nilai signifikan  $p= 0,899$  dan  $p= 0,054$ . Sedangkan hasil deskriptif ketersediaan menunjukkan bahwa ketersediaan obat injeksi untuk myalgia tersedia dalam kondisi aman di semua puskesmas wilayah Madura, Jawa Timur.

Berdasarkan hasil, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan, sikap dan kepercayaan pasien myalgia, pengetahuan dan sikap dokter tidak berpengaruh terhadap penggunaan injeksi pada myalgia, sementara budaya pasien myalgia paling berpengaruh ( $p < 0,05$ ) pada kondisi ketersediaan obat injeksi untuk myalgia tersedia di semua puskesmas wilayah Madura, Jawa Timur.

Berdasarkan kesimpulan tersebut disarankan agar diadakan sosialisasi dan pembinaan dari dinas kesehatan/puskesmas kepada masyarakat sekitar terkait kebiasaannya yang keliru menggunakan injeksi untuk mengatasi keluhan myalgia, sehingga dengan adanya sosialisasi dan pembinaan yang benar seiring waktu kebiasaan yang keliru dimasyarakat ini akan berkurang dan hilang. Selain itu perlu dilakukan pengembangan penelitian yang lebih mendalam dan lengkap misalnya analisis kualitatif dan jumlah responden yang jauh lebih banyak.

## ***SUMMARY***

### **ANALYSIS OF INFLUENCING FACTORS IN THE USE OF INJECTION FOR MYALGIA AT THE PRIMARY CARE CENTER IN MADURA DISTRICT, EAST JAVA**

Drug is a means to treat patients' health problems. Most of medical treatment use drug, therefore drug must be available when needed in sufficient types and quantities, real efficacy and good quality and rational (Ministry of Health's RI, 2015).

The proper use of drug is much necessary to achieve better quality of life and better social welfare (Cippole *et al.*, 2012). The proper use of drug will contribute advantages for society such as economy or increase the health status that supports community work productivity to strengthen national defense (Ihsan *et al.*, 2017).

The report received by World Health Organization (WHO) remains improper drugs use more where there are more than 50% from all improper drugs use in prescribing, preparing, or selling them, meanwhile other 50% is not used properly by the patients. This happens because of polypharmacy, the use of non-essential drugs, the use of improper antimicrobials, the excessive use of injection, prescription writing that does not follow the clinical guidelines (WHO, 2002).

Based on data from reports on the use of injection drugs in myalgia, the health office of the province of East Java in 2016 states that the level of use of injection drugs in myalgia is still irrational and exceeds the threshold set by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (DepKes RI) which is  $\leq 1\%$ , where the use of drugs injections for myalgia at public health centers in Madura region ranged from 2.82% to 54.87%. The results of other studies also stated that in the Pamekasan district health center, Madura for 5 years from 2014 to 2018 the rate of injection drug use in myalgia was 36.15%. This result is far from the standard set and related policies need to be taken immediately (Prasetio Eko, *et al*, 2020).

Therefore, it is necessary to do further research on analysis of influencing factors in the use of injection for myalgia at the primary care center (Puskesmas) in Madura district, East Java.

This research is cross sectional survey conducted in purposively selected at Puskesmas in Madura district, East Java. Three groups of respondents were involved 400 myalgia patients, 51 doctors and 23 drugs manager of Puskesmas. The survey used questionnaire which has been tested for reliability and validity. The questionnaire for myalgia patients group is designed to discover the characteristic knowledge and attitude, beliefs and culture toward drugs injection use of myalgia. Questionnaire for doctors group is designed to discover characteristics of knowledge and attitude to drugs injection use of myalgia while the questionnaire of drug managers group is arranged to understand the availability of its drug injection.

The results of questionnaire respondents will be analyzed thorough binary logistic statistical test.

The statistical logistic binary results at confidence level 95 %, the myalgia patient respondents showed that the knowledge variables of significant value is  $p= 0,087$ , attitude  $p= 0,929$  and beliefs  $p= 0,473$ . While the variable of culture has significant value  $p= 0,000$ . The variable of knowledge and doctor's attitude has significant value  $p= 0,899$  and  $p= 0,054$ . Meanwhile, the descriptive results of availability showed that the availability of injection drugs are available in safe conditions at all Puskesmas in Madura district, East Java.

Based on the results, it can be concluded that the use of drugs injection for myalgia was not influenced either by patient knowledge, attitude, and belief, and by doctor knowledge and attitude whereas culture showed a significant influence ( $p<0,05$ ) on the availability of injection drugs are available in all Puskesmas of Madura distric, East Java.

Based on these conclusions, it is suggested that there be socialization and guidance from the health office/puskesmas to the surrounding community regarding their wrong habit of using injections for myalgia, so that with the correct socialization and coaching over time the wrong habits in this community will decrease and disappear. In addition, it is further investigation with larger number of respondent and broader context is required to further analysis this finding.